

PSIKOEDUKASI MENDAMPINGI ANAK BELAJAR DARI RUMAH MELALUI BUKU SAKU UNTUK ORANG TUA

Gayatri Wiranda Ferizea¹, Dewi Kumalasari²

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas YARSI, Jakarta
e-mail: dewi.kumalasari@yarsi.ac.id

Abstrak

Pandemi COVID-19 telah memaksa anak-anak untuk belajar dari rumah. Bagi anak usia sekolah dasar, kegiatan belajar dari rumah perlu mendapatkan perhatian khusus dari orang tua. Studi terdahulu menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar memainkan peran yang krusial dalam menumbuhkan minat belajar anak dan meningkatkan prestasi belajar. Oleh karena itu, diperlukan psikoedukasi bagi orang tua untuk dapat mendampingi anak belajar dari rumah secara efektif. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan peran orang tua yang suportif kepada anak selama mendampingi kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) serta meningkatkan perilaku inisiatif anak untuk belajar. Psikoedukasi diberikan melalui buku saku digital yang disebarakan melalui jejaring orang tua. Sebanyak 174 orang tua turut serta dalam kegiatan ini. Berdasarkan hasil post-test diketahui bahwa buku saku ini cukup efektif dalam menyampaikan informasi mengenai tips dalam mendampingi anak belajar di rumah.

Kata Kunci: psikoedukasi, buku saku, belajar dari rumah

Abstract

The COVID-19 pandemic has forced children to study from home. For elementary school-age children, learning activities from home need special attention from parents. Previous studies have shown that parental involvement in assisting children in learning plays a crucial role in fostering children's interest in education and improving learning achievement. Therefore, psychoeducation is needed for parents to be able to assist children in learning from home effectively. This activity aims to increase the role of parents who support their children during distance learning activities and improve children's initiative to learn. Psychoeducation is provided through digital pocketbooks distributed through parent networks. A total of 174 parents participated in this activity. Based on the post-test results, it is known that this pocketbook is quite effective in conveying information about tips in assisting children in studying at home.

Keywords: psychoeducation, pocketbook, study from home

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 dunia digemparkan dengan wabah *Coronavirus Diseases 2019* atau COVID-19 yang merupakan sebuah virus jenis baru dan belum pernah diidentifikasi sebelumnya. Bila terdampak virus ini seseorang akan menampilkan beberapa gejala seperti gangguan pernafasan, demam, batuk dan sesak nafas yang kemudian ditetapkan sebagai pandemik global oleh WHO (Dewi, 2020). Dalam usaha mengurangi penyebaran virus, seluruh negara yang terdampak maupun belum terdampak menerapkan kebijakan *lock down* atau karantina yang membatasi interaksi atau berkumpulnya masa. Kebijakan tersebut memberikan dampak pada berbagai bidang dan salah satunya adalah pendidikan.

Salah satu cara memutus rantai penyebaran covid-19 dalam bidang pendidikan ialah dengan kebijakan belajar yang dilakukan secara *online* (daring) oleh Menteri Pendidikan Indonesia, Nadiem A. Makarim (Tabi'in, 2020). Dilansir dari CNN Indonesia.com, pembelajaran daring menjadi solusi dalam pandemi ini. Pada kenyataannya, tidak semudah apa yang dibayangkan. Penggunaan teknologi serta kesiapan baik orang tua maupun guru dalam mendampingi sangat diperlukan dalam melaksanakan pembelajaran daring ini.

Mengutip dalam hasil riset cepat oleh theconversation.com pada empat provinsi di Indonesia, yaitu Jawa Timur, Kalimantan Utara, NTB dan NTT bahwa tidak semua anak memiliki akses komputer dan internet sebagai media utama pembelajaran daring. Ditemukan bahwa ketimpangan terjadi pada anak-anak dari keluarga mampu dan tidak mampu dalam penggunaan media daring. Dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan belajar tersebut anak-anak masih bergantung pada media belajar *offline* seperti buku pelajaran.

Tabi'in (2020) menyatakan bahwa kondisi pembelajaran daring menjadi tantangan tersendiri karena perlu diperhatikan kesiapan orang tua sebagai guru pengganti yang mengawasi langsung anak dalam belajar. Keluarga dengan penghasilan di bawah rata-rata cenderung mengalami stress karena beban tugas yang bertambah, selain itu juga rentan terpaparnya virus menjadi hantu bagi orang tua yang harus bekerja ke luar rumah. Melalui kedua fenomena di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak semua lapisan masyarakat siap menjalani pembelajaran daring ini khususnya orang tua sebagai penyedia serta penghubung anak dengan guru agar kegiatan belajar tetap berlangsung.

Selama pembelajaran daring, beban orang tua dengan anak usia sekolah dasar bertambah dengan keharusan memiliki kuota internet yang tidaklah sedikit serta memaksa mereka untuk bisa menggunakan teknologi. Selain pengeluaran yang bertambah, orang tua juga harus meluangkan waktu ekstra, membagi waktu antara bekerja mencari nafkah dengan pekerjaan rumah dan menemani juga membantu anak belajar bahkan ikut mengerjakan tugas bersama-sama anaknya (Purwanto, dkk. 2020). Mengutip riset yang dilakukan dari Universitas Cambridge di pedesaan India, ditemukan bahwa orang tua dari kelas ekonomi ke atas cenderung lebih terlibat dalam pembelajaran anak-anak mereka karena mereka sendiri memiliki latar belakang pendidikan yang memadai dibandingkan dengan orang tua yang berasal dari kelas ekonomi rendah (Cashman, Bhattacharjea, & Sabates, 2020).

Clinton & Hattie (dalam Ntekane, 2018) memaparkan konsep keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak atau *parental involvement in education* mengacu pada bagaimana orang tua terlibat langsung pada pendidikan anak mereka. Dengan kata lain, orang tua tidak hanya secara pasif menerima laporan nilai anak mereka dari sekolah, tetapi juga mengambil peran dalam berkomunikasi dengan mendorong, mendampingi, memimpin dan menginspirasi anak sehingga tercipta hubungan sehat antara orang tua-anak. Orang tua melibatkan diri dan dilibatkan oleh sekolah dan guru dalam proses pembelajaran anak, dan orang tua memastikan bahwa anak mereka dibantu dalam proses pembelajaran sebaik mungkin.

Berdasarkan fenomena di atas, dapat disimpulkan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran sangatlah krusial khususnya di kondisi pandemi. Banyak penelitian yang membuktikan bahwa keterlibatan orang tua di rumah dalam pembelajaran sangat memengaruhi keberhasilan akademik anak. Kristiyanti (2013) menambahkan bahwa keterlibatan orang tua turut berperan dalam perkembangan regulasi diri anak hingga komitmen anak bersekolah. Secara khusus, pada anak usia sekolah dasar, orang tua perlu menginvestasikan waktu yang cukup banyak untuk mendampingi anak bersekolah dari rumah (Ribeiro et al., 2021). Lebih jauh, keterlibatan orang tua yang diperlukan adalah pada area memberikan dukungan, mengarahkan, mengawasi dan mendisiplinkan anak (Manan et al., 2021).

Di Indonesia, orang tua cukup terlibat dalam mendampingi anak sekolah daring (Novianti & Garzia, 2020; Sari & Maningtyas, 2020). Di sisi lain, orang tua masih memiliki hambatan untuk memberikan pendampingan yang efektif. Oleh karena itu, pemberian psikoedukasi bagi orang tua tentang cara mendampingi anak belajar di rumah menjadi hal yang perlu dilakukan. Di antara berbagai metode psikoedukasi, kami memilih untuk memberikan psikoedukasi melalui buku saku digital agar dapat menjangkau lebih banyak orang tua. Adapun

tujuan dari psikoedukasi melalui buku saku ini adalah untuk meningkatkan peran orang tua yang suportif kepada anak selama mendampingi kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) serta meningkatkan perilaku inisiatif anak untuk belajar

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berbentuk psikoedukasi melalui buku saku digital. Instrumen yang digunakan berupa buku saku dengan pembahasan utama yaitu menimbulkan dan meningkatkan peran suportif orang tua selama mendampingi anak mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh serta meningkatkan perilaku inisiatif anak untuk belajar.

Adapun proses penyusunan buku saku melalui beberapa tahap, diantaranya sebagai berikut.

- Mencari literatur yang berkaitan dengan tujuan intervensi. Literatur utama dalam menyusun buku saku bersumber dari Huang, dkk. (2000)
- Pembuatan *outline* atau alur buku berdasarkan literatur yang sudah diperoleh,
- Penyusunan materi dengan cara menyederhanakan bahasa literatur agar mudah dipahami,
- Mendesain buku saku,
- Uji coba pertama, dilakukan dengan meminta saran/masukan kepada orang terdekat yang berprofesi sebagai orang tua dan guru,
- Perbaikan pertama, dilakukan setelah menerima saran/masukan yang diterima,
- Uji coba kedua dilakukan dengan kembali meminta saran/masukan kepada orang terdekat yang mendapat respons positif sehingga siap untuk disebar.

Sasaran dalam kegiatan ini adalah orang tua dengan anak usia sekolah dasar yang mengikuti kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Penyebaran buku saku dilakukan dengan cara *broadcast* melalui *Whatsapp* pada November 2020. Partisipan diminta untuk membuka *link* menuju *Google Drive* berisi *file* PDF buku saku (dilakukan demikian untuk mengurangi tidak bisa dibukanya *file* karena ruang penyimpanan penuh) untuk membaca buku “*Tips Dampingi Anak Belajar di Rumah Selama Pandemi*”. Kemudian partisipan diminta untuk mengisi *post-test* yang terlampir pada *link Google Form*. *Post-test* berisi 5 (lima) pertanyaan yang terkait dengan konten buku saku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 174 partisipan yang membaca dan mengisi tautan *post-test*. Sebaran data demografi partisipan dapat dilihat pada tabel 1. Sementara itu, hasil *post-test* dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 1. Data demografi

Variabel	Frekuensi	%
Domisili		
Jakarta	167	95,98
Jawa Barat	1	0,57
Jawa Tengah	2	1,15
Jawa Timur	2	1,15
Riau	1	0,57
Madura	1	0,57
Jenis kelamin		
Pria	23	85,60
Wanita	151	14,40
Usia		
25 – 35	63	36,21
36 – 45	75	43,10
46 – 55	11	6,32
>56	2	1,15
Tidak terisi	23	13,22

Jumlah anak		
1	16	11,03
2	59	40,69
3	44	30,34
4	15	10,34
>5	11	7,59

Tabel 2. Hasil *post-test*

Pertanyaan	Yang menjawab benar (%)
1	80,8%
2	65%
3	69,5%
4	91%
5	93,2%
Rerata	79,9%

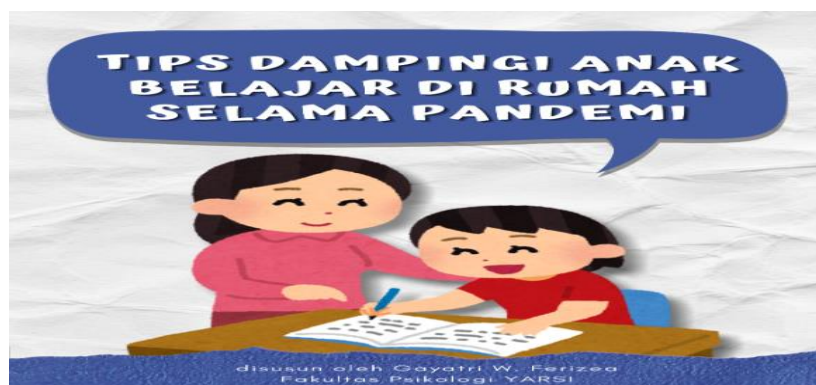
Berdasarkan tabel 2, yang menjadi perhatian adalah pada pertanyaan kedua dan ketiga yang masing-masing memperoleh jawaban benar sebanyak 65% dan 69,5%. Kedua pertanyaan tersebut memiliki jawaban benar yang dapat ditemukan di dalam buku namun hasil persentase yang menjawab benar tidak sampai 70% menimbulkan pertanyaan apakah partisipan benar-benar membaca dan memahami isi buku atau tidak; atau apakah pilihan jawaban memiliki makna yang hampir sama sehingga partisipan lebih memilih berdasarkan menurutnya benar, bukan berdasarkan informasi faktual dari buku. Didukung dengan hasil rata-rata efektifitas buku sebesar 79,9% yang dapat disimpulkan bahwa buku cukup mampu untuk menimbulkan dan meningkatkan peran orang tua yang suportif kepada anak selama mendampingi kegiatan pembelajaran Jarak Jauh.

Buku saku “*Tips Dampingi Anak Belajar di Rumah selama Pandemi*” dalam format PDF yang disebarakan melalui *broadcast Whatsapp* memperoleh kesan yang cukup positif dari partisipan. Penilaian kesan partisipan terhadap buku saku diukur secara kuantitatif dan kualitatif.

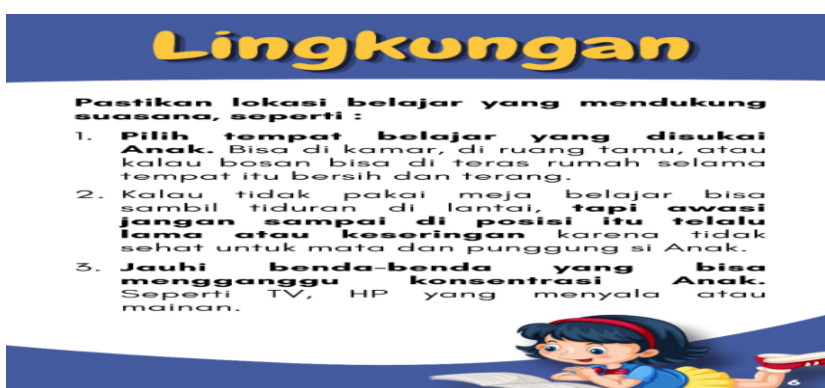
Tabel 3. Penilaian Kuantitatif

Aspek	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
Tampilan buku	0,6%	1,7%	19,9%	77,9%
Kebermanfaatan buku		1,7%	12,7%	85,6
Kelengkapan materi isi		3,3%	21%	75,7%

Penilaian di atas didukung secara kualitatif sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipan memberikan respons positif pada konten buku. Partisipan sebagian besar dapat menilai tampilan, kebermanfaatan serta kelengkapan materi dengan memberi beberapa saran yang bisa dijadikan pertimbangan lanjutan untuk ditambahkan ke dalam buku saku, diantaranya: 1) tampilan buku diharapkan bisa lebih interaktif dengan banyak ilustrasi; 2) memperjelas uraiannya dengan contoh yang lebih banyak dan disertai gambar; dan 3) seperti pembuatan jadwal yang bagus itu seperti apa. Selain itu, yang menarik perhatian adalah beberapa saran materi atau tips lainnya seperti: 1) Bagaimana agar anak tidak bosan selama di rumah saja; 2) cara meningkatkan minat belajar anak dan mau mengerjakan tugas dengan hati yang senang; dan 3) untuk orang tua tips mengendalikan emosi dan mengelola waktu saat mendampingi anak belajar selama pandemi.



Gambar 1. Sampul depan buku saku



Gambar 2. Isi buku saku

Ditemukan beberapa selipan harapan yang disampaikan partisipan untuk kondisi pembelajaran jarak jauh yang saat ini dilakukan. Harapan tersebut yaitu harapan untuk dapat segera masuk sekolah seperti biasa, keluhan bagaimana terbebannya anak dengan tugas-tugas yang dirasa tidak sesuai dengan usia anak yang masih kecil, saran untuk tenaga pengajar agar dapat memanfaatkan media lebih maksimal serta memperbanyak materi interaktif yang bisa membuat senang, mudah dimengerti, dan tidak bosan mengerjakan tugas serta bersamaan meringankan pekerjaan orang tua agar bisa lebih fokus pada pekerjaan rumah atau mencari nafkah. Selain itu, yang menarik perhatian selanjutnya adalah ditemukan saran salah satu partisipan yang membagikan tips tambahan untuk meningkatkan kualitas kebersamaan antara orang tua dengan anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil rata-rata efektifitas buku sebesar 79,9% yang dapat disimpulkan bahwa buku cukup efektif dalam memberikan pengetahuan yang tepat tentang bagaimana mendampingi anak belajar di rumah. Melalui rangkaian tips dan contoh singkat yang dipaparkan di dalam buku secara tidak langsung dapat membantu orang tua meningkatkan peran suportif orang tua terhadap proses belajar anak, serta menimbulkan rasa semangat anak untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh dengan suka rela yang jika secara konsisten diterapkan anak akan terbiasa untuk belajar atau membaca di luar mengerjakan tugas atau persiapan untuk ujian.

DAFTAR PUSTAKA

Cashman, L., Bhattacharjea, S., Sabates, R. (2020). *Parental Perceptions and Parental Involvement in Children's Education in Rural India: Lessons for the Current COVID-19 Crisis*. Diakses melalui <https://palnetwork.org/parental-perceptions-and-parental->

- [involvement-in-childrens-education-in-rural-india-lessons-for-the-current-covid-19-crisis/](#)
- Clinton, J. & Hattie, J. (2013). New Zealand students' perceptions of parental involvement in learning and schooling. *Asia Pacific Journal of Education*, Vol. 33, No. 3, 324–337. Diakses melalui <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/02188791.2013.786679>
- CNN Indonesia.com. (3 April, 2020). Corona, Kelas Daring, dan Curhat 2 Guru untuk Orang Tua. Diakses melalui cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200330165053-284-488368/corona-kelas-daring-dan-curhat-2-guru-untuk-orang-tua
- Dewi, W, A, F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 2 Nomor 1 April 2020 Halm 55-61. Diakses melalui <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/89>
- Huang, R.H., Liu, D.J., Amelina, N., Yang, J.F., Zhuang, R.X., Chang, T.W., & Cheng, W. (2020). Guidance on Active Learning at Home during Educational Disruption: Promoting student's self-regulation skills during COVID-19 outbreak. Beijing: Smart Learning Institute of Beijing Normal University Manola Secaira (April, 2020). Teaching Your Kids at Home? Longtime Home-School Parents Have Tips. <https://crosscut.com/2020/04/teaching-your-kids-home-longtime-home-school-parents-have-tips>
- Kristiyanti, T. (2013). Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan dan Komitmen Siswa terhadap Sekolah: Studi Meta-analisis. *Buletin Psikologi*, Volume 21, No. 1.
- Manan, M., Jeti, L., & Adnan, A. (2021). Influence of parent involvement to children's learning interest during Coronavirus Pandemic. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2050–2058. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1145>
- Novianti, R., & Garzia, M. (2020). Parental engagement in children's online learning during COVID-19 Pandemic. *Journal of Teaching and Learning in Elementary Education (Jtlee)*, 3(2), 117. <https://doi.org/10.33578/jtlee.v3i2.7845>
- Ntekane, Abie. (2018). Parental involvement in education. Diakses melalui https://www.researchgate.net/publication/324497851_PARENTAL_INVOLVEMENT_IN_EDUCATION
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Hyun, C. C. & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of education, Psychology, and Counseling, Vol. 2 No. 1*.
- Ribeiro, L. M., Cunha, R. S., Andrade E Silva, M. C., Carvalho, M., & Vital, M. L. (2021). Parental involvement during pandemic times: Challenges and opportunities. *Education Sciences*, 11(6). <https://doi.org/10.3390/educsci11060302>
- Rogers, M., Markel, C., Midgett, J. D., Ryan, B. A. & Tannock, R. (2014). Measuring Children's Perceptions of Parental Involvement in Conjoint Behavioral Consultation: Factor Structure and Reliability of the Parental Support for Learning Scale. *Assessment for Effective Intervention*, Vol. 39(3) 170–181.
- Sari, D. K., & Maningtyas, R. T. (2020). *Parents' involvement in distance learning during the Covid-19 Pandemic*. 487(Ecpe), 94–97. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201112.018>
- Tabi'in, A. (2020). Problematika Stay At Home Pada Anak Usia Dini Di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi Vol. 04 No. 1, Juni 2020, Hal. 190-200*.
- The Conversation.com. (2 Mei, 2020). Riset dampak COVID-19: potret gap akses online 'Belajar dari Rumah' dari 4 provinsi.